

**SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN
DI SMA DARUL FALAH TULUNG SARI**

Eka Novia Anggraini

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Misbahul Ulum Gumawang. Jl. Irigasi, Desa Tanah
Merah Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur Provinsi

Sumatera Selatan

E-mail: eka.anggraini1708@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengawasan, dan penghapusan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di SMA Darul Falah Tulung Sari. Jenis penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Subyek penelitian Kepala Sekolah, wakasek sarana dan prasarana, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dengan metode alur. Hasil penelitian (1) Proses perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah (2) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan program sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, (3) Pemeliharaan sehari-hari dilakukan oleh setiap guru dan semua siswa, pemeliharaan yang dilakukan seperti membersihkan ruang kelas, menyimpan alat-alat pembelajaran setelah digunakan, dan perawatan buku-buku pelajaran, (4) Pengawasan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk menghindari penyimpangan, penggelapan, penyalahgunaan, (5) Penghapusan barang inventaris merupakan kegiatan akhir dari siklus pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan menggunakan mekanisme tertentu, berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: *pemeliharaan, pengadaan, penghapusan, pengawasan, perencanaan, sarana dan prasarana.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehingga tanpa pendidikan maka manusia tidak akan mengetahui banyak hal. Di sekolah seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan yang layak, belajar untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan kecakapan yang baik dari guru. Tanpa dukungan yang baik dan memadai guru akan kurang maksimal dalam mengajarnya. Begitu juga dengan siswa-siswa sudah pasti memerlukan kenyamanan dan rasa aman dalam memperoleh pendidikan, apabila sekolah tidak bersih, tidak rapi dan tidak lengkap maka siswa-siswa tidak akan nyaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang layak dan baik. Dari segi buku pelajaran, alat peraga, alat praktek, alat olah raga, mushalla, kantin, ruang UKS, perpustakaan, lapangan upacara dan lapangan olah raga yang merupakan komponen penting dalam satuan pendidikan di sekolah.

Seseorang akan mendapat pendidikan apabila layak, baik dan tentunya sekolah harus memperhatikan banyak hal setiap sisinya, baik manajemennya, sarana dan prasarananya, maupun sistem pembelajarannya. Salah satu upaya yang berperan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran adalah sarana prasarana pendidikan. Pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.¹

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan.² Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menjulang jalannya proses pendidikan.³ Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan pendidikan.

Sarana dan prasarana dalam penunjang proses pembelajaran di SMA Darul Falah Tulung Sari merupakan hal yang sangat penting. Sarana dan

¹ Triwiyanto & Teguh, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 5

² Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 193

³ Suharno, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Bagi Para Calon Guru*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008). h. 30

prasarana tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan karena sarana dan prasarana sangat mendukung dan memperlancar proses pendidikan. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut keputusan menteri P dan K No 079/ 1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu :

1. Bangunan dan perabot sekolah
2. Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan , alat-alat peraga dan laboratorium.
3. Media pendidikan yang dapat di kelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.⁴

Berdasarkan uraian diatas maka sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di SMA Darul Falah Tulung Sari untuk diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Perencanaan sarana prasarana; (2) Pengadaan sarana prasarana; (3) Pemeliharaan sarana prasarana; (4) Pengawasan sarana prasarana; dan (5) Penghapusan sarana prasarana.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan mengungkapkan, menggambarkan dan menjelaskan.⁵ Penelitian etnografi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara mendalam tentang perilaku orang yang terjadi secara alami disebuah kelompok sosial atau budaya tertentu dari perpektif pelakunya.⁶

⁴ Prastyawan, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*” dalam AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman (Volume 6, Nomor 1, Maret 2016) h. 35

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 60

⁶ Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151

Subyek penelitian meliputi kepala sekolah, wakasek sarana prasarana, guru, dan siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan kepercayaan (*Credibility*) dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁷ Teknis analisis data menggunakan teknik analisis krisis dan analisis komparatif.⁸ Proses analisis data berlangsung terus menerus sampai jenuh yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Sarana Prasarana

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.⁹ Perencanaan sarana dan prasarana adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Perencanaan sarana prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncullah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan jalan musyawarah yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Pihak-pihak yang terkait mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, guru dan komite sekolah. Kepala sekolah harus mampu merangkul guru dan siswa untuk bersama-sama mengelola sarana dan prasarana sekolah yang hasilnya mampu meningkatkan hasil belajar dan

⁷ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h. 22

⁸ Utama, *Penelitian Tindakan PTK, PTS, dan PTBK*, (Kartasura: Fairuz Media, 2014), h. 91

⁹ Husain Usman, *Manajemen Teori, Praktik & Riset pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.60

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Bandung: BumiAksara, 2003) h. 26

memperlancar program sekolah.¹¹ Berarti kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin di sekolah tetapi juga berperan sebagai guru yang mengajarkan keteladanan, mampu memecahkan masalah dengan kreatifitas sebagai seorang pemimpin, jujur, mampu memberikan motivasi, tanggung jawab, disiplin, serta cepat dalam mengambil keputusan.

Syarat-syarat dalam menyusun perencanaan meliputi:

- a. Mengikuti pedoman (standar) jenis, kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran sesuai dengan skala prioritas,
- b. Mengadakan perlengkapan yang diperlukan dengan plafon anggaran,
- c. Menyediakan dan menggunakan sarana dan prasarana operasional,
- d. Menyimpan dan memelihara,
- e. Mengikuti prosedur pengelolaan,
- f. Perencanaan pengadaan barang bergerak,
- g. Perencanaan pengadaan barang bergerak habis pakai,
- h. Perencanaan pengadaan barang tidak bergerak habis pakai,
- i. Perencanaan pengadaan barang tidak bergerak,
- j. Perhitungan kebutuhan ruang belajar.¹²

2. Pengadaan Sarana Prasarana

Pengadaan merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan sarana dan prasarana pendidikan.¹³ Pengadaaan sarana dan prasarana sekolah biasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan program sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹¹ Kibet, dkk, "Principal Leadership and its Impact on Student Discipline in Kenyan Secondary Schools: a Case of Koibatek District," dalam Jnl Hum & soc Sci, (Vol. 4 No. 2, 2012), h. 116

¹² Tubagus Djaber Abeng Ellong, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam", dalam JURNAL Pendidikan Islam Iqra (Vol. 11. No. 1) h. 6

¹³ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Smpn 5 Bukittinggi" dalam Jurnal Administrasi Pendidikan (Volume 2 Nomor 1, Juni 2014) h. 5

Pengadaan sarana dan prasarana di sesuaikan dengan prioritas kebutuhan yang diperlukan dan juga sesuai dengan alokasi dana/biaya yang sudah tersedia di sekolah. Sehingga mulai dari perbaikan alat-alat yang rusak, renovasi gedung, pengadaan buku-buku untuk dana/biayanya sudah teralokasikan pada dana BOS atau pada dana dari sumber yang lain. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan cara:

- a. Drooping dari pemerintah,

Sarana dan prasarana sekolah yang pernah didrooping dari pemerintah yaitu berupa buku-buku pelajaran, buku penunjang dan alat-alat olah raga. Drooping ini biasanya memerlukan proses yang lama karena harus membuat proposal pengadaan dahulu. Proposal yang diajukan ini kadang-kadang tidak langsung disetujui oleh dinas karena mengalami kesalahan, sehingga harus diperbaiki kembali, hal ini kadang terjadi berulang-ulang sehingga menyebabkan memakan waktu lama dalam pembuatan proposal ini.

- b. Membeli,
- c. Sumbangan dari wali murid,
- d. Membuat sendiri

3. Pemeliharaan Sarana Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁴ Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang milik sekolah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya

¹⁴ Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014) h. 66

pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan baik pula.

Cara pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah:

- a. pemeliharaan dilakukan setiap hari;
- b. selalu dijaga kebersihannya, digunakan saat membutuhkan dan disimpan di tempatnya setelah digunakan;
- c. selalu melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana disekolah untuk memastikan kelayakan sarana dan prasarana tersebut;
- d. melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana yang rusak kemudian diperbaiki, sarana prasarana yang tidak dapat diperbaiki akan disimpan;
- e. pemeliharaan berkala dilakukan terhadap gedung dan pagar sekolah¹⁵

Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah terus menerus dilakukan dalam rangka mengusahakan barang agar tetap dalam keadaan baik atau siap pakai. Dan semua barang dapat mempertahankan umur pemakaian yang maksimal lewat proses inventarisasi. Inventarisasi adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik negara (yang dikuasai oleh sekolah/madrasah) secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku dalam buku secara tertulis.

4. Pengawasan Sarana Prasarana

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilai terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Hal ini untuk menghindari penyimpangan, penggelapan, penyalahgunaan. Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan itu. Pengawasan harus dilakukan secara objektif artinya pengawasan itu

¹⁵ Nurbaiti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah" dalam Jurnal Manajer Pendidikan (Volume 9, Nomor 4, Juli 2015) h. 543

harus didasarkan pada bukti-bukti yang ada. Apabila dari hasil pengawasan atau pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan, maka kepala sekolah wajib melakukan tindakantindakan perbaikan dan penyelesaian. Fungsi kegiatan pengawasan adalah menentukan data-data yang terjadi penyebab adanya penyimpangan dalam organisasi, data untuk meningkatkan pengembangan organisasi, dan data mengenai hambatan yang ditemui oleh seluruh anggota organisasi.

5. Penghapusan Sarana Prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penghapusan barang inventaris merupakan kegiatan akhir dari siklus pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan menggunakan mekanisme tertentu, berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tujuan penghapusan sarana dan prasarana adalah untuk membebaskan bendaharawan barang atau pengelola dari pertanggung jawaban administrasi dan fisik atas barang milik negara yang berada di bawah atau pengurusannya sesuai dengan ketentuan perundangan-perundangan yang berlaku.

Prosedur penghapusan harus memperhatikan langkah-langkah seperti: pembentukan tim, mengidentifikasi jenis-jenis barang yang akan dihapus, mencatat sarana dan prasarana yang akan dihapus, dan persetujuan dari pihak sekolah.¹⁶ Untuk penghapusan sarana dan prasarana dalam penelitian menerangkan bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi:

- a. Dalam keadaan sudah tua atau rusak berat dan tidak dapat diperbaiki lagi,
- b. Dikhawatirkan dengan perbaikan akan menelan biaya besar dan pemborosan,

¹⁶ Nasrudin & Maryadi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD", dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, (Vol. 13, No. 1, Januari 2018) h.21

- c. Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan,
- d. Ada barang yang dicuri, terbakar, musnah karena bencana alam,
- e. Tidak sesuai dengan kebutuhan masa kini, dan
- f. Terjadinya penyusutan diluar kemampuan pemeliharaan pengurus barang.¹⁷

D. PENUTUP

Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan oleh seluruh komponen sekolah, meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Penetapan sarana dan prasarana dilakukan bersama-sama dengan semua pihak sekolah mengacu pada kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah biasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan program sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemeliharaan sarana dan prasana sekolah melibatkan seluruh komponen sekolah. Pemeliharaan sehari-hari dilakukan oleh setiap guru dan semua siswa, pemeliharaan yang dilakukan seperti membersihkan ruang kelas, menyimpan alat-alat pembelajaran setelah digunakan, dan perawatan buku-buku pelajaran. Pemeliharaan berkala mencakup pada pemeliharaan gedung sekolah pengecatan tembok, penggantian plafon yang rusak, perbaikan kursi dan meja, LCD, dan komputer. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan terhadap barang yang rusak berat dengan dilakukan penyimpanan dalam lemari dan gudang. Prosedur penghapusan, prosedur yang ada seperti

¹⁷ Trisnawati, dkk, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar", dalam Jurnal Magister Manajemen Pendidikan (Volume 7, No. 1, Februari 2019) h. 67

pemberian blangko penghapusan kepada setiap sekolah, kemudian sekolah mencatat barang-barang apa saja yang akan dihapus, selanjutnya setelah pencatatan barang dilaporkan kepada dinas pendidikan

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ellong, Tubagus Djaber Abeng. Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*. Vol. 11. No. 1.
- Ismawati, Esti 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kibet, dkk. 2012. Principal Leadership and its Impact on Student Discipline in Kenyan Secondary Schools: a Case of Koibatek District. *Jnl Hum & soc Sci*. Vol. 4 No. 2.
- Megasari, Rika. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Smpn 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1.
- Nasrudin & Maryadi. 2018. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Managemen Pendidikan*. Vol. 13, No. 1.
- Nurbaiti. 2015. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 9, Nomor 4.
- Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*. Volume 6, Nomor 1.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Bagi Para Calon Guru*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutama. 2014. *Penelitian Tindakan PTK, PTS, dan PTBK*. Kartasura: Fairuz Media.

Trisnawati, dkk. 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam *Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar*. *Jurnal Magister Manajemen Pendidikan*. Volume 7, No. 1.

Triwiyanto & Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husain. 2008. *Manajemen Teori, Praktik & Riset pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.

Zainal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.